



KAMPANYE ANTIROKOK Sejumlah peserta melakukan parade perahu hias saat pencaanangan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) Beta (Saya Tidak Mau Rokok) di perairan Teluk Ambon, Maluku, Sabtu (26/1). Perahu-perahu tersebut dihias dengan atribut yang memuat pesan yang disampaikan kepada masyarakat.

Ribuan Warga Sulsel Masih Mengungsi

● AMRI AMRULLAH,
MABRUROH

Prioritas penanganan membersihkan lumpur dan material.

JAKARTA — Kepala Pusat Data Informasi dan Humas BNPB Sutopo Purwo Nugroho melaporkan ribuan warga masih berada di pengungsian akibat banjir, longsor, dan puting beliung yang melanda wilayah Sulawesi Selatan, Selasa (22/1) lalu. Warga masih di pengungsian karena trauma dengan banjir dan longsor. Terlebih, kondisi rumah rusak dan rumah dan lingkungan penuh lumpur.

Tercatat hingga Ahad (27/1), sebanyak 188 desa terdampak bencana di 71 kecamatan yang tersebar di 13 kabupaten/kota. Yaitu di Jeneponto, Maros, Gowa, Kota Makassar, Son-

"Daerah yang paling parah mengalami dampak banjir dan longsor adalah Kabupaten Gowa, Kota Makassar, Jeneponto, Maros dan Wajo," tuturnya.

Prioritas penanganan saat ini adalah membersihkan lumpur dan material yang menutup jalan, lingkungan, dan rumah. "Prioritas penanganan saat ini adalah membersihkan lumpur dan material yang menutup jalan, lingkungan dan rumah," ujar Sutopo.

Sutopo menerangkan, material lumpur yang ada di dalam rumah tebalnya ada yang mencapai 50 centimeter. Kondisi material lumpur tersebut mulai mengeras sehingga sulit dibersihkan. Karena itu, alat berat dikerahkan membersihkan material lumpur. Sebagian pengungsi, sudah pulang ke rumah dan membersihkan lumpur di rumahnya masing-masing. Surat-surat berharga banyak yang rusak karena tidak sempat dibawa waktu mengungsi

Daerah Provinsi Sulawesi Selatan. Wapres akan memimpin Rapat tentang Penanggulangan Banjir. "Setelah memimpin rapat, Wapres beserta Ibu Mufidah Jusuf Kalla dan rombongan dengan Pesawat yang sama kembali menuju Jakarta," kata Juru Bicara Wapres RI, Husain Abdullah.

Wakil Presiden Jusuf Kalla mengatakan bencana banjir dan longsor yang melanda sejumlah wilayah di Sulawesi Selatan disebabkan dua faktor yaitu cuaca dan kerusakan lingkungan. "Ini masalah dua hal, yaitu cuaca yang tidak bisa kita kontrol tapi juga kerusakan di hulu DAS Bawakaraeng," kata Wapres usai rapat koordinasi penanganan bencana di Sulawesi Selatan di kantor Gubernur di Makassar, Ahad.

Karena itu, Wapres memerintahkan agar daerah hulu yang rusak tersebut harus segera diperbaiki sesuai dengan aturan terutama terkait tanaman-tanaman yang bisa ditanam. Selain itu, daerah ketinggian yang ta-

2.942 orang terdampak, 477 rumah rusak, 1.477 orang mengungsi, 477 rumah terendam. Di Jeneponto, 1.477 orang meninggal, 3.276 orang mengungsi, 438 unit rumah rusak, 15 jembatan terendam, dan 1 fasilitas pendidikan.

Di wilayah Barong Lene, 1 unit pasar, satu fasilitas pendidikan, dan 1 fasilitas kesehatan.

Kemudian di wilayah Maros, 2.705 orang terdampak, 2.025 ha sawah terendam, 10 fasilitas kesehatan rusak, 10 fasilitas pendidikan, dan 1 fasilitas kesehatan pemerintah mengalami kerusakan.

Di kawasan Maros, 1 orang meninggal, 1 unit rumah terendam, dan 1 fasilitas kesehatan rusak. Di wilayah Barong Lene, 1 unit rumah rusak se-